

## ABSTRAK

Alvin Riyan Himawan, Potret Perpustakaan Kolese Santo Ignasius Yogyakarta 1976 - 2000. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

Skripsi berjudul Potret Perpustakaan Kolese Santo Ignasius Yogyakarta 1976 – 2000 bertujuan untuk mengkaji perpustakaan tradisional yang bertahan sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan menjawab beberapa permasalahan, pertama melihat bagaimana perkembangan sejarah kolese hingga memiliki sebuah perpustakaan sendiri. Kedua melihat perbandingan dan hubungan secara umum Perpustakaan Kolese Santo Ignasius dengan Jogja sebagai kota pelajar lewat banyaknya berbagai fasilitas perpustakaan yang ada. Ketiga melihat peranan Perpustakaan Kolese Santo Ignasius dalam memajukan pendidikan masyarakat dengan dibukanya perpustakaan untuk kalangan luas.

Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah seperti heuristik, verifikasi, interpretasi dan juga historiografi. Dengan menggunakan teori fungsionalisme Emile Durkheim didukung juga oleh sumber pustaka buku, jurnal, dan skripsi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan Kolese Santo Ignasius Yogyakarta tetap menggunakan cara konvensional dalam pengelolaannya. Perpustakaan ini juga mempunyai metode tersendiri dalam pengelolaan buku dan pengadaan koleksi berasal dari internal lembaga yesuit bukan dari bantuan institusi atau lembaga pemerintahan. Sehingga kelangsungan perpustakaan Kolese Santo Ignasius masih harus dijalankan oleh generasi berikutnya bila tidak adanya penerus maka perpustakaan ini tidak akan bertahan.

**Kata kunci** : Perpustakaan tradisional, konvensional, Perpustakaan Kolese Santo Ignasius

## ABSTRACT

Alvin Riyan Himawan, Portrait of the Library of St Ignatius College Yogyakarta 1976 - 2000. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2022.

The thesis entitled Portrait of the Library of St Ignatius College Yogyakarta 1976 – 2000 aims to examine traditional libraries that have survived until now. This study aims to answer several problems, first to see how the historical development of Kolsani to have a library of its own. Second, look at the comparison and general relationship between the St Ignatius College Library and Jogja as a student city through the many existing library facilities. The third looks at the role of the St. Ignatius College Library in participating in advancing public education by opening a library for the wider community.

This research was compiled using historical methods such as heuristics, verification, interpretation and also historiography. By using Emile Durkheim's theory of functionalism it is also supported by library sources of books, journals, and theses.

The results of this study indicate that the library of the Kolese Santo Ignasius Yogyakarta still uses conventional methods in its management. This library also has its own method of managing books and the procurement of collections comes from internal Jesuit institutions, not from government institutions or agencies. So that the continuity of the St. Ignatius College library still has to be carried out by the next generation. If there is no successor then this library will not survive.

**Keywords:** traditional library, conventional library, St Ignatius College Library.